

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Menggunakan Model Example Non Examples

Mahardika B.D¹⁾, Fadhlán Rifqi M²⁾ Fajar Rohmat S³⁾

¹⁾²⁾³⁾STKIP Modern Ngawi

Jl. Ring Road Utara, Grudo, Ngawi, Jawa Timur, Indonesia

*E-mail: dikadoa@gmail.com

Info Artikel :

Dikirim:
24 Desember 2022
Revisi:
5 Januari 2024
Diterima:
16 Januari 2024

Abstract

Pendidikan di Indonesia sudah banyak mengalami perkembangan di beberapa sisi. Mulai dari infrastruktur sampai ke bagian inti pembelajaran. Dalam perjalanannya perkembangan itu meliputi kurikulum, media yang digunakan hingga model yang diterapkan dalam pembelajaran di ruangan yang pada akhirnya berdampak dalam hasil pembelajaran siswa. Penelitian ini dimaksudkan dalam upaya melihat dan mengetahui perkembangan hasil dari proses pembelajaran siswa pada mapel IPA dengan mengimplementasikan model example non example. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode analisis. Langkah awal dalam penelitian kali ini adalah menentukan tujuan dan mengumpulkan data dari berbagai jurnal yang telah dikumpulkan pada website google scholar. Dari pengumpulan tersebut terdapat 10 jurnal yang relevan. Dari hasil analisis yang dijadikan satu dan diolah, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari proses pembelajaran yang menerapkan model example non example berpengaruh terhadap pengembangan hasil belajar mata pelajaran IPA. Dan juga model ini berpengaruh terhadap antusiasme siswa didalam kelas sebagai penunjang hasil belajar.

Kata kunci :

Hasil belajar,
Example non
example

Abstract

Education in Indonesia has experienced many developments on several sides. Starting from the infrastructure to the core part of learning. In the course of this development includes the curriculum, the media used to the models applied in indoor learning which ultimately have an impact on student learning outcomes. This research is intended in an effort to see and know the development of the results of the student learning process in science subjects by implementing the example non example model. This research was conducted by analytical method. The initial step in this research is to determine the objectives and collect data from various journals that have been collected on the Google Scholar website. From this collection, there are 10 relevant journals. From the results of the analysis that are put together and processed, it can be concluded that the results of the learning process that applies the example non example model affect the development of learning outcomes in science subjects. And also this model affects the enthusiasm of students in the class as a support for learning outcomes.

© 2022 STKIP Modern Ngawi

PENDAHULUAN

Didalam UU no.20 pasal 1 tahun 2003 yang berisi mengenai sistem pendidikan di Indonesia, Pendidikan adalah pola atau proses yang dilakukan sebagai bagian untuk mencapai proses dan suasana belajar menjadi aktif secara sadar dan terencana, yang nantinya peserta didik dapat mengembangkan potensinya dalam pembentukan aspek spiritual agama, akhlak mulia,

kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, keterampilan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Merujuk pada hal ini, pendidikan berperan penting dalam aspek kehidupan terutama dalam pengembangan diri. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, terdapat sebuah mata pelajaran yang dimana pada mapel ini dapat meningkatkan dan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Peningkatan sumber daya manusia dapat dilaksanakan dengan menumbuhkan kualitas pendidikan secara optimal dan terstruktur. Karena pendidikan merupakan faktor penting guna meningkatkan sumber daya manusia.

Pengoptimalan kualitas pendidikan dapat ditinjau dari berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah berkaitan dengan hasil belajar siswa. Pada saat ini, pendidikan Indonesia sudah menerapkan kurikulum k-13 bahkan sudah ada yang menerapkan kurikulum merdeka. Namun masih banyak juga sekolah yang tidak menerapkannya yang pada akhirnya terdapat kesenjangan antara sekolah yang sudah menerapkan dengan yang belum menerapkan. Hal ini juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang masih menjadikan guru sebagai pusat dari pembelajaran tersebut. Kurang maksimalnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh proses pengajaran yang membosankan sehingga siswa juga kurang antusias dalam pembelajaran itu sendiri. Guru memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan ini, suatu contoh yang bisa digunakan adalah dengan model dan media pembelajaran yang bisa menjadikan suasana di ruang kelas menjadi aktif.

Model pembelajaran yaitu suatu perangkat yang berfungsi sebagai acuan guru dalam menyusun dan menjalankan aktivitas pembelajaran (Winaputra, 2005:3). Penentuan model pembelajaran tidak lepas dari pertimbangan tujuan pembelajaran itu sendiri. Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan gambaran prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran dengan model yang terstruktur dan konseptual. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat dicoba dan dijalankan oleh pendidik untuk mempermudah dalam kegiatan pengajaran di kelas. Dari beberapa model pembelajarannya adalah model example non example. Example non examples merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyajikan video, isu, gambar, bahkan topik yang nantinya dianalisis dan diinterpretasikan untuk melatih kepekaan siswa terhadap suatu masalah. Media tersebut dimaksudkan untuk melatih siswa dalam mengembangkan pola pikirnya. Example merupakan contoh materi yang diajarkan atau didiskusikan dan Non example merupakan bahasan yang sedang tidak didiskusikan yang nantinya siswa menyusun ke dalam konsep dari keduanya (Kurniasih & Berlian Sani, 2015:32). Model ini dibuat dengan media gambar atau video yang ditampilkan oleh guru yang nantinya siswa diminta untuk mengamati gambar atau video tersebut lewat diskusi kelompok sehingga menghasilkan pemikiran sesuai dengan topik pembelajaran. Model ini nantinya akan membuat siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran yang mempengaruhi pada hasil belajar.

Berdasarkan hal di atas, penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran ENE yang berkaitan dengan pengembangan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Apakah model example non example meningkatkan dan mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA?

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan ini, metode yang dipakai adalah analisis. Metode analisis data ialah suatu kegiatan atau proses dalam penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan diproses untuk mencari jalan keluar/menjawab suatu permasalahan. Penelitian ini menggunakan beberapa hasil penelitian yang terdapat pada jurnal dalam google scholar. Dari hasil pencarian tersebut, dikumpulkan 10 jurnal yang cocok dan padu terkait model pembelajaran ini. Hal yang mendasari diambilnya 10 jurnal tersebut karena adanya data eksperimen yang diambil di sekolah dalam pengajaran model example non example.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal yang dipakai untuk mengisi hasil data kali ini adalah:

1. Dampak dari tipe example non example dengan model Cooperative Learning terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.(p-1)
2. Model example non example dalam menaikkan hasil belajar pada materi peduli makhluk hidup.(p-2)
3. Penggunaan model pembelajaran Example non example untuk mningkatkan hasil belajar IPA.(p-3)
4. Perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model example non example terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA.(p-4)
5. Pembelajaran dengan menggunakan model *Example non example* ber-media Power point untuk peningkatkan hasil belajar IPA.(p-5)
6. Penerapan model example non example terhadap hasil belajar IPA.(p-6)
7. Model example non example dalam peningkatan hasil belajar IPA.(p-7)
8. Penggunaan model example non example dalam peningkatan pemaham konsep pembelajaran IPA.(p-8)
9. Model example non example berbantuan visual audio dalam peningkatan kualitas IPA.(p-9)
10. Example non example ber-media gambar dalam peningkatan hasil belajar IPA.

Data yang sudah dikumpulkan ini masih terlalu banyak dan luas,sehingga hasil data yang digunakan diolah lalu diringkas diambil intinya saja. Hasil analisa datanya ditampilkan kedalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil analisa data

No.	Kode penelitian	Peningktan Hasil Belajar		
		pre	post	Gap
1.	p-1	50	79,5	29,5
2.	p-2	69,33	88,00	18,67
3.	p-3	46,64	90,52	43,88
4.	p-4	69,3	84,4	15,1
5.	p-5	73,05	80,4	7,35
6.	p-6	56,67	76,51	19,84
7.	p-7	62,3	82,5	20,2
8.	p-8	60	85	25
9.	p-9	74,05	85,95	11,9
10.	p-10	60,5	72,22	11,72

Meninjau dari hasil data yang terdapat dalam tabel 1,dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran ini berpengaruh cukup signifikan terhadap peningkatan rata-rata nilai dari yang terkecil 46,64 sampai yang

terbesar 90,52. Peningkatan yang terjadi mengindikasikan adanya hubungan antara hasil belajar sesudah & sebelum penerapan model example non example.

Dari analisa yang dilakukan dari ke-5 hasil data tersebut, dapat kami simpulkan bahwa model pembelajaran *example non example* memiliki dampak pada aktivitas belajar mata pelajaran IPA. Peningkatan ini terjadi tidak hanya karena penerapan model example non example saja, melainkan terdapat faktor lain yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Model ini menjadi sarana bagi para guru untuk lebih mengaktifkan pembelajaran dikelas yang nantinya akan menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran yang hasilnya akan sangat memuaskan dalam segi nilai maupun sikap siswa.

KESIMPULAN

Pendidikan di Indonesia sudah banyak mengalami perkembangan di beberapa sisi. Mulai dari infrastruktur sampai ke bagian inti pembelajaran. Dalam perjalanannya perkembangan itu meliputi kurikulum, media yang digunakan hingga model yang diterapkan. Pengoptimalan kualitas pengajaran dikelas dapat ditinjau dari sukses atau tidak proses pembelajaran di sekolah terhadap hasil belajar siswa. Pendidik mempunyai peran penting untuk menyelesaikan hal ini, suatu contohnya adalah dengan menggunakan media dan model yang tepat dalam pembelajaran yang dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi aktif. Terdapat berbagai model yang bisa diimplementasikan oleh seorang guru untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Suatu contoh model yang bisa dicoba dalam pembelajaran IPA adalah model example non example. Dari data diatas model ini berpengaruh dalam menaikkan hasil belajar dengan rata-rata nilai terkecil 46,64 sampai yang terbesar 90,52.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Aisah dan S. Asmahanah, "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa" *attadib journal of elementary education*, vol. 1(2), 2017
- [2] T. Marwiki, "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Peduli terhadap Makhluk Hidup Melalui Model *Example Non Example* Kelas IV SDN Telukan 03 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020" vol. 30, no.1, pp.118-122, 2021
- [3] F.G. Palendeng, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" *edu primary journal: jurnal pendidikan dasar*, vol. 2, no.2, 2021
- [4] I. Lestari dan I. Anugraheni, "Perbedaan Hasil Belajar *Example Non Example* Terhadap Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa" *jurnal refleksi edukatika*, vol. 7(2), 2017
- [5] R. Susanti, "Pembelajaran Model *Example Non Example* Berbantuan Power point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa" *jurnal pendidikan ipa indonesia*, vol. 3(2), pp. 123-127 2014
- [6] M. Lestari, N. mandasari, dan D. Firdiansyah, "Penerapan Model Pembelajaran Example non example Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Negeri Babat" *LJESE* vol. 1, no. 2 2021
- [7] Darmini, "Menggunakan Model Pembelajaran Example non example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa" vol. 2, no. 6, pp.1251-1258, 2019
- [8] I. Nurlatifah, A. Nurochmah, dan A.R. Amalia, "Penerapan Model Example non example Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Ipa"

- [9] R.A. Wicaksono, dan P.Y. Sutikno, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Example non example Berbantuan Media Audio Visual” vol. 9, no. 3, 2019
- [10] B.H. Aizzah, M.G.R. Kristiantari, dan K.A. Saputra, “Pembelajaran Example non example (ENE) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Sekolah Dasar” vol. 4, no. 2, pp.329-337, 2021
- [11] Kurniasih, I & Sani, B. “Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalisme Gur” Yogyakarta: Kata Pena. 32. 2015
- [12] Winaputra, “Mengajar di Perguruan Tinggi: Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka. 2005